

Pengaruh Media Booklet
Manajemen Laktasi Terhadap
Breastfeeding Self-Efficacy
Pada Ibu Primigravida TM III Di
PMB Erni KD Kota Yogyakarta
Tahun 2024

by Salma Amilia Azzahra

Submission date: 17-Oct-2024 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2487751089

File name: imigravida_TM_III_Di_PMB_Erni_KD_Kota_Yogyakarta_Tahun_2024.docx (272.24K)

Word count: 12106

Character count: 78996

**PENGARUH MEDIA *BOOKLET* MANAJEMEN LAKTASI
TERHADAP *BREASTFEEDING SELF-EFFICACY* PADA
IBU PRIMIGRAVIDA TM III DI PMB ERNI KD
KOTA YOGYAKARTA**

6
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Program Studi Kebidanan (S-1) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

SALMA AMILIA AZZAHRA

NPM 222207148

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fokus dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang akan dicapai yaitu mengurangi angka kematian anak, melalui menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai indikatornya. Target Global SDGs diharapkan pada tahun 2030 untuk AKB yaitu 12/1000 untuk Kelahiran Hidup (KH) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 7/1000 KH (Bapepenas, 2022). Di Indonesia sendiri menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2020-2024 untuk target angka AKN 10/100.000 KH dan AKB 16/100.000 KH (Kemenkes RI, 2020). Data ini termasuk salah satu indikator dalam mengetahui derajat kesehatan di negara berkembang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Yogyakarta tahun 2022 ini 70% berlangsung di 1 bulan pertama kehidupan dan 60% nya berlangsung di 1 minggu pertama kehidupan yang artinya bahwa pada 1 bulan kehidupan awal bayi sangat membutuhkan nutrisi yang cukup berupa hanya ASI eksklusif saja untuk menunjang kesehatannya (Profil Kesehatan DIY, 2022).

Jurnal *The State Of the World's Children* (2019) yang dipublikasikan oleh UNICEF, menyebutkan bahwa persentase pemberian ASI pada bayi dengan usia 0 bulan adalah 39,8%, dengan pemberian ASI eksklusif hanya 5,1%, dan pemberian ASI secara predominan (menyusui bayi tapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air sebelum ASI keluar) dan parsial (menyusui bayi serta memberikan makanan selain ASI sebelum bayi berumur enam bulan) sebesar 55,1%. Walaupun ada banyak keuntungan yang didapat dari praktik pemberian ASI eksklusif terkadang ibu di Indonesia tidak memiliki keyakinan bahwa ASI saja cukup untuk bayi dengan usia 0-6 bulan sehingga banyak dari mereka beralih untuk memberikan susu formula atau makanan tambahan yang menyebabkan prevalensi pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan.

Keyakinan seorang ibu terhadap kemampuan mereka pada pemberian ASI kepada bayinya disebut dengan *Breastfeeding Self-Efficacy* (BSE), hal ini berlaku terutama bagi ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya (*primigravida*) dan yang akan mengalami pengalaman menyusui untuk pertama kalinya. Pengakuan atas tingkat *self-efficacy* menjadi faktor yang penting dalam memengaruhi proses menyusui secara signifikan. Semakin tinggi tingkat *self-efficacy* dalam menyusui, semakin kuat upaya yang dijalankan oleh ibu untuk berhasil dalam menyusui. Idealnya, keyakinan ini sudah ada sejak masa kehamilan (Revika, 2019). Manajemen laktasi mencakup rangkaian upaya yang disengaja guna mencapai kesuksesan dalam menyusui, diawali sejak masa kehamilan, berlanjut sesudah kelahiran, serta berlangsung selama masa menyusui. Kurangnya keyakinan dalam menyusui dapat mengakibatkan kecenderungan untuk beralih dari memberikan ASI kepada alternatif lain seperti susu formula (Purwoastuti, 2021).

Berdasarkan persentase pemberian ASI eksklusif dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Profil Kesehatan DIY (2022) menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta mendapatkan persentase terendah yaitu 76,8% dan paling tinggi terjadi di Kabupaten Sleman yaitu 87,3%. Perbandingan karakteristik pemberian ASI eksklusif ini lebih rendah terjadi di perkotaan 74,42% dibandingkan dengan pedesaan yaitu 80,36%. Data juga memperlihatkan bahwasanya cakupan ASI eksklusif untuk bayi usia 0-6 bulan di Kota Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 69,8%, mengalami penurunan 2% dibandingkan tahun 2021 (Ramtama, 2023). Hal ini terjadi karena kurangnya persiapan ibu pada masa kehamilan, dampaknya ibu sering tidak percaya diri dan merasa ASI saja tidak akan cukup untuk bayinya dan ini menjadi salah satu masalah yang mengakibatkan ketidakberhasilan pada saat proses menyusui (Samsinar, 2021). Penelitian yang dijalankan Nurafiah (2020) mengungkapkan bahwasanya memberikan edukasi terkait manajemen laktasi pada masa kehamilan akan menghasilkan peningkatan 3,9 kali peluang untuk pemberian ASI eksklusif.

Salah satu metode yang bisa diterapkan menjadi langkah untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* adalah edukasi. Masa kehamilan adalah waktu yang paling tepat untuk penerapan edukasi karena kepercayaan diri menyusui ibu dapat terwujud jika ibu telah mempunyai bekal ilmu yang cukup sebelum masa laktasi dan sesaat setelah melahirkan ibu langsung dapat menerapkan prosedur manajemen laktasi dengan benar. Pemberian edukasi ini harapannya bisa menghasilkan peningkatan angka cakupan ASI di Indonesia. Dalam memberikan edukasi bisa lebih dipahami dengan menggunakan pemanfaatan media. Berbagai macam media yang bisa dipergunakan sesuai dengan fungsinya sebagai penyalur media kesehatan seperti media cetak *leaflet*, *flipchart*, *booklet*, *poster*, dan Media Elektronik seperti film strip, video, dan lain-lain. Pada penelitian saat ini, media yang digunakan yaitu media *booklet*.

Media *booklet* berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan dalam bentuk buku yang menyajikan teks dan gambar, mudah diakses oleh semua orang yang dapat membaca. Desain pamflet ini menarik, dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan serta pemahaman bagi ibu hamil. Media ini memiliki keunggulan dalam hal penyimpanan jangka panjang, kemudahan dibawa, dan kemampuan menyampaikan informasi secara menyeluruh dengan tampilan yang estetik dan penuh warna. Menurut penelitian Dyah Mutiara Y (2020), sebagian besar responden menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah menerima edukasi melalui *booklet* ini. Sejalan dengan hasil penelitian Kurniyati (2020) memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh edukasi laktasi menggunakan *booklet* pada ibu hamil trimester III terhadap *self-efficacy* dalam menyusui.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah melaksanakan inisiatif untuk mendorong pemberian ASI eksklusif melalui promosi dan konseling. Upaya ini membekali konselor dengan keahlian serta menyediakan konsultan ASI untuk mendidik dan mendukung ibu dan keluarga, sehingga memberi peningkatan pada pemahaman mereka terkait ASI eksklusif. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 mewajibkan pemberian ASI eksklusif. Petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2020 mencakup pengawasan dan penilaian terhadap

pengelolaan 10 Lembaga Manajemen Konflik Medis (LMKM) di rumah sakit atau klinik. Langkah ini melibatkan kerja sama lintas sektor dan organisasi profesi, dengan mengundang pembicara yang ahli untuk meningkatkan pelaksanaan kelas bagi ibu balita dan kelompok pendamping ibu. Upaya tersebut masih belum optimal dalam pelaksanaannya karena tugas lintas sektor mempunyai peran yang menyeluruh terkait pembangunan dukungan kebijakan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan (Profil Kesehatan DIY, 2022).

Penelitian ini telah didukung oleh sejumlah studi terdahulu yang secara konsisten menegaskan pentingnya *self-efficacy* dalam pengelolaan manajemen laktasi, diantaranya penelitian yang dijalankan oleh Sabilla (2022) menunjukkan hampir setengah dari responden, yakni 48,8% mempunyai tingkat *self-efficacy* yang rendah. Hasil ¹⁹ terhadap pemberian ASI dengan *self-efficacy* yang rendah akan berisiko untuk berhenti memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan risiko tertentu mungkin memerlukan intervensi tambahan guna menjamin keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ditegaskan bahwa deteksi dini terhadap *self-efficacy* ini saat masa kehamilan sangat penting, sehingga risiko kegagalan pada pemberian ASI eksklusif bisa secepatnya diatasi melalui intervensi yang sesuai. Penelitian ini juga diperkuat oleh studi Nisman (2023) yang menegaskan bahwa ¹² *breastfeeding self-efficacy* ini termasuk faktor yang paling signifikan dalam kesuksesan pemberian ASI eksklusif, terutama pada ibu yang mengalami hamil pertama. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa makin ¹¹ tinggi *self-efficacy* ibu untuk menyusui dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, maka akan makin tinggi juga tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Temuan serupa juga tercatat pada penelitian yang dijalankan oleh Fahimeh (2020) di Iran, yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan *prenatal* dapat menghasilkan peningkatan *self-efficacy* pada ibu, yang pada akhirnya dapat membantu sebagian besar permasalahan menyusui. Pada penelitian tersebut dilakukan kepada 110 wanita *primipara* yang belum pernah mendapatkan edukasi mengenai posisi menyusui, terdapat 61% melakukan posisi menyusui yang salah dan 52% bayi tidak dapat melakukan pelekatan dengan benar. Hasil ini sangat mempengaruhi *self-efficacy* dan efektivitas menyusui pada ibu *primipara*, sehingga dengan

diberikannya edukasi berdasarkan teori akan berdampak positif terhadap *self-efficacy* dan efektif untuk dilakukan edukasi agar meningkatkan keyakinan diri sehingga tingkat pemberian ASI eksklusif dapat meningkat dan angka kematian bayi dapat menurun.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilangsungkan tanggal 05 April 2024 di PMB Erni KD Kota Yogyakarta dengan cara wawancara pada 10 ibu hamil primigravida TM III yang diberikan 10 pertanyaan terkait pengetahuan manajemen laktasi, hasil wawancara tersebut dari 10 ibu primigravida TM III terdapat 8 ibu belum memahami konsep ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Selain itu juga ada kekhawatiran yang disebabkan oleh persepsi bahwa produksi ASI mungkin kurang pada hari-hari pertama menyusui. Data yang diperoleh melalui wawancara pada ibu hamil primigravida TM III, ketika diminta untuk menjelaskan cara manajemen laktasi serta posisi menyusui yang benar ibu tidak dapat menjawab dan terkadang berfikir untuk langsung memberikan susu formula agar bayinya tidak rewel. Ibu juga mendapatkan sumber informasi yang tidak akurat dan belum pernah diberikan informasi melalui media *booklet*. Diketahui 2 ibu mengatakan sudah memahami mengenai manajemen laktasi karena sudah pernah diberikan edukasi saat pemeriksaan di Rumah Sakit. Informasi yang didapatkan melalui bidan yang bertugas, ibu-ibu yang mengalami kehamilan pertama cenderung memiliki pemahaman yang kurang mengenai manajemen laktasi, terutama karena fokus mereka lebih pada kesehatan pribadi dan janin. Persiapan terhadap ASI sering kali kurang diperhatikan. Mereka juga cenderung tidak menyadari pentingnya melakukan perawatan payudara selama kehamilan karena dianggap sebagai hal yang biasa. Selain itu, ibu merasa bahwa yang utama adalah kesehatan bayi dan kenyamanannya. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Media *Booklet* Manajemen Laktasi Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh Media *Booklet* Manajemen Laktasi Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.
- b. Mengetahui pengaruh *breastfeeding self-efficacy* sebelum diberikan media *booklet* manajemen laktasi terhadap ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.
- c. Mengetahui pengaruh *breastfeeding self-efficacy* sesudah diberikan media *booklet* manajemen laktasi terhadap ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa dipergunakan menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan Ilmu Kesehatan terutama Ilmu Kebidanan terkait pentingnya manajemen persiapan ASI eksklusif pada saat masa kehamilan terutama pada Ibu Primigravida yaitu tentang pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Erni KD

Penelitian ini memiliki potensi dapat membantu PMB dalam membantu dan memilih media yang tepat, terutama dalam hal memberikan edukasi dan pengawasan yang lebih baik terkait manajemen laktasi kepada ibu-ibu yang sedang mempersiapkan pemberian ASI eksklusif.

b. Bagi Responden Ibu Hamil Primigravida TM III

Penelitian ini pada ibu hamil primigravida TM III dapat memberikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri.

c. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Penelitian ini bisa membawa manfaat untuk seluruh Mahasiswa/I Fakultas Kesehatan terutama pada Program Studi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan bisa menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida TM III.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dipergunakan menjadi landasan pada penelitian lanjutan dalam bidang kebidanan yang berdasarkan pada bukti. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan data baru yang relevan dan berguna untuk pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam di masa mendatang.

42
E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
1.	Analisis <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Pada Ibu Menyusui (Indonesia)	Mizna Sabilla, Rr. Arum Ariasih (2022)	Penelitian deskriptif berpendapat <i>cross sectional</i> . Pada 80 ibu menyusui yang mempunyai anak berusia 6-24 bulan yang eksklusif maupun tidak dan diperoleh secara <i>incidental sampling</i> .	Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir separuh dari peserta (48,8%) menunjukkan tingkat efikasi diri menyusui yang rendah. Tidak teramati korelasi yang signifikan secara statistik dan <i>antara pengetahuan, pengalaman menyusui, pengamatan terhadap orang lain, persuasi verbal suami, dan efikasi diri ibu menyusui (nilai $p > 0,05$)</i> . Pengidentifikasi an dini terhadap rendahnya efikasi diri menyusui selama masa kehamilan sangat penting untuk memungkinkan intervensi yang tepat diberikan kepada ibu yang berisiko tidak mampu memberikan ASI eksklusif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yaitu <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen <i>aktasi</i>. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yaitu ibu menyusui. Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Bogor dan Bekasi. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta 4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengadopsi teknik <i>cross sectional</i>, dan sampel diperoleh melalui <i>incidental sampling</i>. Pada penelitian ini <i>81</i> kan digunakan teknik <i>pra-eksperimental</i>, khususnya dengan penggunaan <i>one group pretest-posttest design</i>. 5. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu menyusui. Pada penelitian saat ini adalah ibu hamil primigravida TM III. 6. Pada penelitian terdahulu hasilnya disarankan untuk dijalankan pengembangan pada ibu hamil. Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan dan dimulai pada ibu hamil primigravida TM III. Pada penelitian terdahulu tidak terdapat media yang digunakan dan akan digunakan pada penelitian saat ini.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
2.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya (Indonesia)	Aria Dwi Saputra, Iseu Siti Aisyah, Siti Novianti (2021)	Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu desain <i>one group pretest-posttest</i> . Populasi penelitian terdiri dari ibu hamil TM II dan III, dengan usia kehamilan antara 6-9 bulan, yang tinggal di Kecamatan Sukaraja. Penelitian dilakukan pada 31 ibu hamil yang mencapai pemenuhan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwasanya sebelum intervensi dilakukan, tingkat pengetahuan ibu hamil termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 29,03%. Namun setelah intervensi, pengetahuan mereka mengalami peningkatan yang signifikan dan berada dalam kategori baik, mencapai 93,33%. Ada perbedaan yang cukup besar dalam pemahaman ibu hamil terkait manajemen laktasi sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan melalui media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja pada tahun 2021.	<ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i>. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yaitu pengetahuan ibu hamil terkait manajemen laktasi. Pada penelitian saat ini adalah <i>eastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. Media pendidikan kesehatan yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>leaflet</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i>. Lokasi pada penelitian terdahulu di Tasikmalaya. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. Penelitian sebelumnya mengadopsi metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasinya yakni ibu hamil TM II dan III dengan usia kehamilan antara 6-9 bulan, yang tinggal di Kecamatan Sukaraja. Sampel dipilih secara kebetulan (<i>accidental sampling</i>). Penelitian saat ini melibatkan penggunaan <i>pra-eksperimental</i> berdesain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasi mencakup semua ibu hamil primigravida TM III, sampel dipilih melalui <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu hamil TM II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan

	Terdahulu	dan Tahun			
3.	24 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> (BSE) Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester 3 (Indonesia)	Dian Nur Adkhana Sari, Galih Adi Saputro, Marista Fiana, Nurul Hanafi (2019)	Penelitian ini termasuk <i>studi non-eksperimental</i> , analitis, dan bersifat deskriptif dengan desain <i>cross-sectional</i> . Jumlah sampelnya mencakup 58 responden yang dipilih menggunakan metode <i>accidental sampling</i> .	<p>Analisis statistik menunjukkan bahwa berbagai faktor yang berkenaan pada efikasi diri menyusui (SADARI) meliputi motivasi ibu, dukungan dari pasangan, dan bantuan yang diterima dari tenaga kesehatan. Hubungan ini terbukti signifikan. Faktor-faktor ini merupakan penentu utama dalam proses menyusui dan mencapai kesuksesan dalam memberikan ASI eksklusif di masa depan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah faktor yang memengaruhi <i>breasfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil TM III. Pada saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. Lokasi pada penelitian terdahulu di Banguntapan. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>non-eksperimental</i>, rancangan <i>cross sectional</i>. Populasinya yakni seluruh ibu hamil TM III dan sampel secara <i>accidental sampling</i>. Pada penelitian saat ini adalah <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i>. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu hamil TM II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III. 	
4.	7 Media Edukasi Video Untuk Meningkatkan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> (Efikasi Diri Menyusui) (Indonesia)	Diki Retno Yuliani, Septerina Purwandani Winarso, Riza Amalia, Adnan Faris (2022)	Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode <i>pretest-posttest</i> pada satu kelompok subjek. Sejumlah 23 ibu hamil	<p>Pelajaran persiapan menyusui online yang disediakan oleh <i>video education media</i> memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat keyakinan dan keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitan terdahulu yaitu media edukasi video. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah meningkatkan <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yaitu <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. 	
No.	5 Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan

Tahun

- | | | | | |
|--|--|---|---|--|
| <p>5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Buku Saku Persiapan Laktasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil</p> | <p>Farida Rahmawati, Desy Widyastuti, Rahajeng Putriningrum (2023)</p> | <p>Penelitian ini menerapkan metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>.
Kelompok</p> | <p>Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel, dengan nilai <i>p</i>-value 0,000 menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari pendidikan kesehatan</p> | <p>1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi. Pada saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi.
2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi. Pada saat ini adalah BSE pada ibu hamil primigravida TM III.</p> |
| | | <p>TM III individu dalam dipilih melalui teknik <i>multistage cluster sampling</i> dari Puskesmas Sokaraja II dan Puskesmas Kemranjen II di Kabupaten Banyumas.</p> | <p>III individu dalam mencapai kesuksesan dalam menyusui. Penelitian tambahan dapat mengeksplorasi bagaimana media edukasi video mempengaruhi pencapaian keberhasilan menyusui dan praktik pemberian ASI eksklusif.</p> | <p>3. Media yang dipergunakan pada penelitian terdahulu yaitu video. Pada Penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i>.
4. Lokasi pada penelitian terdahulu di Banyumas. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta.
5. Penelitian sebelumnya desain <i>pra-eksperimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest</i>, populasinya mencakup ibu hamil TM III. Pengambilan sampel <i>cluster multistage</i>. Pada studi mendatang <i>pra-eksperimental</i> juga 30 populasi yang diteliti yakni ibu hamil primigravida pada TM III, dengan pemilihan 4 sampel melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil TM III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
7. Pada penelitian terdahulu hasilnya disarankan untuk dijalankan pengembangan pada penelitian ini untuk melakukan kajian terkait pengaruh media edukasi video pada kesuksesan menyusui dan keberhasilan ASI eksklusif.</p> |
-

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
21	Tentang Persiapan Laktasi Di Wilayah Desa Kadokan Grogol Sukoharjo (Indonesia)		subjek terdiri dari ibu hamil yang berada pada TM I, II, III yang tinggal di wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 35 ibu hamil.	melalui buku saku tentang persiapan laktasi terhadap pengetahuan ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> Media pendidikan kesehatan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah buku saku persiapan laktasi. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i>. Lokasi pada penelitian terdahulu di Sukoharjo. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. Penelitian sebelumnya melibatkan penggunaan metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>. Populasinya terdiri dari ibu hamil pada TM I, II, III dengan pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. Investigasi yang akan datang akan mengadopsi pendekatan <i>pra-eksperimental</i>. Populasi yang diteliti yakni semua ibu hamil primigravida pada TM III, dengan pemilihan sampel melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai dengan kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil TM I,II dan III. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
8	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Embong Ijuk Kepahiang Tahun 2023 (Indonesia)	Yulia Anggraeni, Misniarti, Yenni Puspita (2023)	Penelitian ini <i>cross-sectional</i> . Subjek studi adalah ibu yang sedang menyusui dan memiliki bayi berusia 6 bulan atau lebih kecil, tinggal di Puskesmas Embong Ijuk.	91 Uji statistik <i>Chi-Square</i> memperlihatkan nilai $p < 0,05$ untuk variabel motivasi ibu, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan. Ini menandakan adanya korelasi yang signifikan antara motivasi,	<ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah faktor-faktor yang berhubungan. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu <i>breastfeeding self-efficacy</i>. Pada penelitian saat ini yakni <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Penelitian ini melibatkan seluruh populasi sebagai sampel, dengan total 60 individu.	dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan ibu dengan tingkat <i>self-efficacy</i> dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Embong Ijuk, Kabupaten Kepahiang.	<p>3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Kepahiang. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta.</p> <p>4. Metode yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>cross sectional</i>. Populasinya mencakup semua ibu menyusui bayi ≤ 6 bulan dan sampel secara <i>total sampling</i>. Pada penelitian saat ini metode yang akan dipergunakan yakni <i>pre-eksperimental</i>. Populasi seluruh ibu hamil primigravida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>Inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>.</p> <p>5. Responden pada penelitian terdahulu adalah ibu menyusui bayi ≤ 6 bulan. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.</p>
7.	Dampak Intervensi Keperawatan Antenatal Terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu: Sebuah Studi Eksperimental (Irak)	Safiya Sabri Piro, Hamdia Mirkhan Ahmed (2020)	Penelitian <i>eksperiment al</i> . Dilakukan pada 130 wanita hamil yang mengunjungi pusat layanan kesehatan primer secara acak dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen (n = 65) atau kontrol (n = 65).	Ibu yang menyusui secara eksklusif memiliki tingkat efikasi diri pasca melahirkan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dan kontrol dibanding ibu yang memberi susu formula. Penelitian ini menunjukkan bahwa	<p>1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu adalah dampak intervensi pada keperawatan <i>antenatal</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>broket</i> manajemen laktasi.</p> <p>2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu adalah efikasi diri menyusui ibu. Pada penelitian saat ini adalah <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III.</p> <p>3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Irak. Pada penelitian saat ini di Indonesia. Metode yang dipergunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>experimental</i>. Populasinya yakni seluruh ibu hamil dan sampel secara <i>acak</i>.</p>

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
				pendidikan menyusui <i>antenatal</i> merupakan cara yang efisien untuk menghasilkan peningkatan tingkat efikasi diri menyusui, sehingga mencapai peningkatan praktik pemberian ASI eksklusif.	4. Pada penelitian terdahulu eksperimental. Pada saat ini metode yang akan dipergunakan yakni <i>pre-eksperimental</i> . Populasi seluruh ibu hamil primig ⁴ vida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> . 5. Responden pada penelitian ² terdahulu yakni ibu hamil. Pada penelitian saat ini adalah ibu hamil primigravida TM III.
8.	¹⁸ Pengaruh Konseling Prenatal Terhadap Efikasi Diri Menyusui Dan Frekuensi Masalah Menyusui Pada Ibu Yang Sebelumnya Tidak Berhasil Menyusui: Uji Klinis Terkontrol Secara Acak (Iran)	Fahimeh Sehhatie Shafaei, Mojgan Mirghafo urvand, dan Shiva Havizari (2020)	Uji klinis <i>acak terkontrol</i> . Dilakukan pada 108 ibu hamil yang tidak berhasil menyusui. Para peserta kelompok intervensi (4x konseling) dan control (perawatan rutin). Kemudian, para ibu yang melahirkan anaknya mendapat sesi konseling hingga 4 bulan setelah melahirkan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa konseling prenatal memiliki potensi untuk ⁹² nghasilkan peningkatan kepercayaan diri ibu dalam menyusui dan secara efektif mengatasi sebagian besar kesulitan menyusui pada periode pasca melahirkan.	1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni konseling prenatal. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i> manajemen laktasi.. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian ¹⁸ terdahulu yakni efikasi diri menyusui dan frekuensi masalah menyusui pada ibu yang sebelumnya tidak berhasil menyusui. Pada penelitian saat ini yakni BSE pada ibu hamil primigravida TM III. 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Iran. Pada penelitian saat ini di Indonesia. 4. Metode yang digunakan studi dahulu adalah <i>uji klinis</i> . Pada saat ini metode yang akan digunakan adalah <i>pre-eksperimental</i> . Populasi seluruh ibu hamil primig ⁴ vida TM III dan sampel secara <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> . 5. Responden studi terdahulu adalah ibu hamil yang tidak berhasil menyusui. Pada saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	97 Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
9.	Penggunaan Media <i>Booklet</i> dalam Meningkatkan Kemandirian Menyusui Khasiat Ibu Hamil di Pelayanan Kesehatan Primer Jasa (Indonesia)	Kurniati Puji Lestari, Deni Kinasih, Elisa, Muhamad Jauhar (2019)	Penelitian ini menerapkan desain <i>quasi eksperiment</i> yakni desain <i>pre-test dan post-test</i> dengan kelompok kontrol. Sebanyak 22 wanita hamil telah dipilih untuk kelompok intervensi dan kontrol menggunakan metode <i>non-probability sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan dampak signifikan dari penggunaan <i>booklet</i> sebagai alat edukasi terhadap kepercayaan diri ibu hamil dalam menyusui, dengan nilai <i>p</i> kurang dari 0,000 ($p < 0,05$).	<ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni penggunaan media <i>booklet</i>. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i> manajemen <i>booklet</i>. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu meningkatkan kemandirian menyusui. Pada penelitian saat ini <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu hamil primigravida TM III. Lokasi pada penelitian terdahulu di Semarang. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu <i>quasy experiment</i> dengan rancangan <i>two group pretest-posttest</i>. Populasinya adalah seluruh ibu hamil dan sampel secara <i>non-probability sampling</i>. Penelitian ini menerapkan <i>pra-eksperimental</i> dengan populasi ibu hamil primigravida di TM III. Responden pada penelitian terdahulu yaitu ibu hamil. Pada penelitian saat ini yakni ibu hamil primigravida TM III.
10.	Pengaruh Pendidikan Laktasi Pada Trimester Ketiga Ibu	Kurniyati, Eva Susanti, Derison Marsinov	Metode penelitian kuantitatif berdesain <i>quasi-</i>	Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan efikasi diri	<ol style="list-style-type: none"> Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni pendidikan laktasi pada TM III ibu hamil. Pada penelitian saat ini yakni media <i>booklet</i>

Hamil a Bakara. *experimental* pada kelompok manajemen laktasi.
 Tentang (2020) , dan ²⁵ intervensi dan 2. Variabel *dependen* pada
 Efikasi Diri desain *pre- kelompok* penelitian terdahulu yakni
 Dalam *test dan* kontrol pasca efikasi diri dalam menyusui.
 Menyusui *post-test* persalinan Pada penelitian saat ini adalah
 (Indonesia) *with control* dengan nilai Z *breastfeeding self-efficacy*
group.. sebesar -5,776 pada ibu hamil primigravida
 TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Populasinya adalah ibu hamil <i>primigravida</i> TM III. Sampel sebanyak 32 orang untuk setiap kelompok	dan nilai $P < 0,05$. Kesimpulan: Edukasi laktasi pada ibu hamil TM III berpengaruh terhadap efikasi diri dalam menyusui.	3. Lokasi pada penelitian terdahulu di Bengkulu. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 4. Penelitian sebelumnya menerapkan desain <i>quasi-experimental</i> yang mengintegrasikan <i>pre-test dan posttest with control group</i> . Populasi studi terdiri dari ibu hamil <i>primigravida</i> pada TM III, dan ukuran sampelnya adalah total partisipan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian saat ini menggunakan metodologi <i>pra-eksperimental</i> . Penelitian ini difokuskan pada pemilihan kelompok ibu hamil spesifik, terutama yang sedang mengalami kehamilan pertama dan berada pada TM III. Proses seleksinya melibatkan pengambilan sampel secara <i>purposive</i> , di mana peserta dipilih secara hati-hati berdasarkan kriteria khusus untuk <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> .
11.	Pengaruh ⁵⁷ <i>Booklet</i> ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kota	Septa, Farah, Agung, Siti Khuzaimah, Oktavia, Meyrald, Alinda	Metode Penelitian dilakukan dengan melakukan ³⁶ sebelum dan sesudah (sebelum	Hasil menunjukkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah tes masing-masing pada 72 dan 77. Disimpulkan	1. Variabel <i>independen</i> pada penelitian terdahulu yakni <i>booklet</i> ASI eksklusif. Pada penelitian saat ini yaitu media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 2. Variabel <i>dependen</i> pada penelitian terdahulu yakni pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Mataram Indonesia (Indonesia) Rahmani, Rosuzeit, Intan, Dea, Yassinda Thasia Audina. (2023) dan sesudah *booklet* dibagikan. Terhadap 50 responden dengan cara *pengambilan sampel secara sukarela*. bahwa *booklet* efektif meningkatkan ⁹³getahuan ibu tentang ASI eksklusif Pada penelitian saat ini yakni *breastfeeding self-efficacy* pada ibu hamil primigravida TM III.

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Dilakukan
			Pengambilan sampel ini mengacu pada <i>teknik probabilitas</i> menggunakan teknik <i>pengambilan sampel konsekutif</i> .		<ol style="list-style-type: none"> 3. Media pendidikan kesehatan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media <i>booklet</i> ASI eksklusif. Pada penelitian saat ini adalah media <i>booklet</i> manajemen laktasi. 4. Lokasi pada penelitian terdahulu di Mataram. Pada penelitian saat ini di Kota Yogyakarta. 5. Penelitian berdesain <i>one group pretest-postest</i>. Populasi yang memiliki balita berusia 0-2 tahun yang dipilih sebagai sampel secara berturut-turut. Penelitian saat ini <i>pra-eksperimental</i>. Populasi semua ibu hamil primigravida pada trimester III, dan sampel ditetapkan melalui penggunaan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i>. 6. Responden pada penelitian terdahulu yakni ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun. Pada penelitian saat ini yaitu ibu hamil primigravida TM III.

METODE PENELITIAN

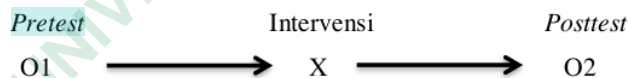
A. Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada rencana yang disusun secara teratur oleh peneliti yang mencakup semua aktivitas yang hendak dilakukan. Desain penelitian disebut juga sebagai struktur karena mengatur kerangka kerja penelitian. Desain penelitian meliputi pembuatan model atau pendekatan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian. Model atau metode ini menentukan jenis dan karakteristik variabel, serta hubungan antara variabel tersebut. Selain itu, desain penelitian berfungsi sebagai pendekatan strategis dengan memberikan panduan detail mengenai implementasi rencana dan kerangka kerja penelitian, sehingga dapat memastikan bahwa permasalahan penelitian ditangani dengan tepat dan variabel tersebut dapat dikendalikan (Wirawan, 2023).

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *experimental*. Desain yang dipilih yakni *pre-eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini, penelitian fokus pada hubungan kausal di dalam kelompok intervensi dengan tidak terdapat kelompok kontrol untuk dibandingkan. Peneliti juga melangsungkan pengamatan awal (*pretest*) untuk memungkinkan pengukuran perubahan yang berlangsung sesudah intervensi dilakukan.

Model rancangan *one group pretest-posttest design* menurut (Sugiyono, 2020) pada penelitian ini adalah mencakup:

Responden :



Di mana :

O1 : Kelompok sebelum diberi perlakuan (*Pretest*)

O2: Kelompok setelah diberi perlakuan (*Posttest*)

X : Pemberian Edukasi Media *Booklet*

Desain penelitian ini akan menghasilkan dua hasil observasi, yakni data sebelum dan sesudah intervensi. Tujuan dari desain ini adalah guna mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi pada ibu hamil primigravida TM III. Hal ini untuk menilai *breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi dengan mengamati dampak edukasi melalui media *booklet* pada kelompok intervensi, baik sebelum maupun setelah intervensi. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud mengukur tingkat efikasi diri ibu dalam manajemen laktasi dengan menilai pengaruh pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi di kedua waktu tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : PMB Erni KD Kota Yogyakarta, Jl. Minggiran No.6
Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : 09 Agustus 2024 s/d 15 Agustus 2024

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi mengacu kepada seluruh kumpulan individu ataupun komponen yang akan diteliti dan dianalisis karakteristiknya. Unsur-unsur dalam populasi ini disebut sebagai anggota atau satuan populasi (Wirawan, 2023). Populasi pada penelitian ini yakni semua ibu hamil primigravida TM III yang usia kandunganya 28-40 minggu di wilayah kerja PMB Erni KD Kota Yogyakarta yang diambil dari bulan April-Juli 2024 yang memiliki HPL di bulan Agustus, September, Oktober dan November dengan jumlah 71 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sekelompok individu, item, atau komoditas yang ditetapkan melalui populasi yang lebih besar guna tujuan pengukuran atau analisis. Pentingnya sampel adalah dapat mencerminkan karakteristik populasi karena setiap unit sampel harus mencerminkan sifat sejumlah unit yang ada dalam populasi yang diketahui. Sampel juga harus bisa mewakili dari populasi

sehingga temuan dari penelitian dapat diberlakukan secara umum ke populasi secara keseluruhan (Wirawan, 2023). Sampel dipilih berdasarkan kriteria Inklusi dan Eksklusi yang sudah ditentukan :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu Hamil Primigravida dengan usia kehamilan TM III (28-40 mg).
- 2) Ibu mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat membaca.
- 3) Berada di wilayah kerja PMB Erni KD.
- 4) Bersedia menjadi responden dalam pemberian edukasi.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu dalam kondisi sakit dan perawatan medis.

Rumus besar sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus pengambilan sampel Slovin dan dipergunakan dalam menetapkan jumlah sampel yang dianggap memadai untuk mewakili secara akurat total populasi yang diketahui (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang diketahui jumlahnya ada 71 Ibu Hamil Primigravida TM III dan akan dihitung untuk ukuran sampel melalui penggunaan teknik Slovin. Rumus Slovin dalam penentuan sampel yaitu mencakup:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $10\% = 0,1$

Penelitian ini melibatkan sebanyak 71 ibu hamil primigravida TM III. Persentase kelonggaran yang dipergunakan yaitu 10%, dan hasil perhitungannya dilakukan pembulatan untuk keakuratan.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, dipergunakan perhitungan:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{71}{1 + 71 \cdot (0,1 \times 0,1)} \\
 &= \frac{71}{1 + 71 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{71}{1 + 0,71} \\
 &= \frac{71}{1,71} \\
 &= 41,52 \longrightarrow 42 \text{ Ibu Hamil Primigravida TM III}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik *non-probability sampling* yang disebut *purposive sampling*. Pendekatan ini melibatkan pemilihan sampel dari populasi sejalan atas kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, sampel mampu mewakili dengan akurat karakteristik populasi yang sudah diketahui.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua aspek yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan mendapat pemahaman yang lebih dalam terkait topik tersebut dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan hubungannya dengan variabel lain, jenis-jenis variabel pada penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) :

Variabel ini juga dikenal dengan variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Pada konteks bahasa Indonesia, seringkali dikenal dengan variabel otonom. Variabel bebas ialah faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi katalis bagi transformasi atau munculnya variabel terikat. Variabel pada penelitian ini yaitu media *booklet* manajemen laktasi.

98
2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat) :

Variabel ini seringkali dikenal dengan variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi. Pada konteks bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel *dependen* pada penelitian ini yakni *breastfeeding self-efficacy* ibu primigravida TM III.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengacu pada kriteria dan teknik spesifik yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel yang diselidiki. Definisi operasional ditetapkan untuk menyederhanakan dan menegakkan keseragaman dalam pengumpulan data, mencegah perbedaan pemahaman, dan membatasi rentang variabel (Wirawan, 2023). Berikut tabel definisi operasional peneliti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Variabel Independen: Media <i>Booklet</i> Manajemen Laktasi	Pemberian media <i>booklet</i> mencakup pada teknik menyusui, langkah-langkah menyusui, posisi menyusui dan manfaat ASI eksklusif. Media ini mengadopsi dari media peneliti sebelumnya tetapi dilakukan modifikasi untuk penelitian saat ini.	Lembar Observasi	1 = belum dibaca dengan tuntas. 2 = sudah dibaca dengan tuntas.	Ordinal
2.	Variabel Dependen: <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Ibu Primigravida TM III.	Keyakinan diri ibu primigravida TM III pada kemampuannya untuk menyusui bayinya diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya dan tidak dilakukan modifikasi.	Kuesioner <i>Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale (PBSES)</i>	Total skor : 20-100. a. Rendah: Skor 20-46. b. Sedang: Skor 47-43. c. Tinggi: Skor 74-100.	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian (*Instrument*)

Instrument merupakan sarana untuk mengukur objek yang sedang diamati. Proses pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data dengan metode yang terstruktur dan objektif untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyelesaikan masalah atau mengevaluasi hipotesis, merupakan konsep lain yang terkait dengan *instrument* (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini *instrument* yang dipergunakan adalah:

a. Kuesioner Data Responden/Data Demografi

Kuesioner ini adalah instrumen penelitian yang dirancang oleh para ahli untuk mengumpulkan informasi tentang identitas responden. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban berdasarkan situasi khusus dari setiap peserta penelitian. Data responden mencakup nama, umur, usia kehamilan saat ini, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, nomor Hp dan informasi mengenai pemberian media *booklet*.

b. Kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (PBSES-SF)

Kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (PBSES-SF) sebuah instrumen yang dipergunakan dalam mengevaluasi tingkat efikasi diri ibu dalam menyusui. Instrumen ini telah diterjemahkan dan diterapkan dengan efektif kepada perempuan dari berbagai latar belakang kebangsaan dan budaya. Instrumen ini dikembangkan oleh Migule Richart-Martinez, Antonio Oliver-Roig, Juana Perpina-Galvan dan Jose R. Silva-Tubio (Silva-Tubio et al., 2021) dan mencakup 20 item yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dan dinilai dengan skala Likert 5 poin, dimulai dari 1 (sama sekali tidak yakin) hingga 5 (sangat yakin), dan skor total berkisar antara 20-100. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai variasi tingkat keyakinan responden. Skala *Likert* juga

memudahkan responden dalam memberikan tanggapan secara konsisten dan terstruktur, sehingga analisis data menjadi lebih efektif dan akurat.

Dengan demikian, kuesioner ini dapat berguna untuk mengidentifikasi kelompok risiko dan mengevaluasi program edukasi untuk mempromosikan pemberian ASI. Kuesioner ini mempertimbangkan kepercayaan diri ibu hamil dalam mendapatkan informasi tentang menyusui dari lingkungan sosial dan kesehatannya. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini dengan nilai *cronbach's alpha coefficient* 0,89 .

c. *Booklet*

Booklet mengacu pada media yang dipergunakan dalam mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan melalui kombinasi gambar dan tulisan. Sebagai sebuah saluran komunikasi, alat bantu, atau sumber daya pendukung, *booklet* harus disesuaikan dengan konten materi yang ingin disampaikan (Anita, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dihimpun melalui penggunaan data primer. Data primer merujuk kepada informasi yang didapat dengan cara langsung melalui sumber aslinya untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang sesuai dengan kondisi faktual, yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, data primer yang dipergunakan mencakup hasil survei langsung terhadap ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni, pengamatan langsung mengenai penggunaan media *booklet* untuk menunjang studi pendahuluan, hasil wawancara kepada ibu hamil untuk memperoleh informasi dan mendengar secara langsung pandangan mereka mengenai manajemen laktasi, serta hasil pengisian kuesioner secara langsung sebelum dan sesudah pemberian *booklet* oleh ibu hamil primigravida TM III.

G. Pelaksanaan Penelitian¹

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical exemption* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/280/KEP/VI/2024. Tahap penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan *literature review* jurnal.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan prosedur bimbingan dan setelah ACC judul peneliti mengajukan berkas perizinan untuk menjalankan pengambilan data awal atau studi pendahuluan. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor : KTI/108/Keb-SI/III/2024.
- d. Tahap selanjutnya melakukan studi pendahuluan. Peneliti meminta izin untuk melakukan perjanjian terlebih dahulu melalui chat *Whatsapp* kepada Bidan Erni KD untuk bertemu dan melakukan pendekatan pada Bidan.
- e. Untuk mengumpulkan responden, peneliti bekerja sama dengan Bidan untuk memastikan bahwa responden ini memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan tujuan dan masalah pada penelitian. Ini memungkinkan sampel untuk mewakili karakteristik populasi dan menentukan jumlah responden di PMB Erni KD.
- f. Mendata Ibu Hamil Primigravida TM III pada bulan April-Juli 2024 yang memiliki HPL di bulan Agustus, September, Oktober dan November.
- g. Menyusun proposal penelitian mulai dari latarbelakang, tinjauan teori, metode penelitian dan melakukan konsultasi setiap BAB kepada dosen pembimbing.
 - 1) BAB I memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta keaslian penelitian.
 - 2) BAB II memuat tinjauan teori, kerangka konsep, serta hipotesis penelitian.
 - 3) BAB III memuat metode penelitian.
- h. Peneliti melangsungkan bimbingan serta perbaikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.

- i. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
- j. Melakukan ujian proposal pada hari Selasa, 14 Mei 2024.
- k. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian atas arahan penguji dan dosen pembimbing.

29

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 s/d 15 Agustus 2024 di PMB Erni KD Kota Yogyakarta. Penelitian ini jarak antara *pretest*, intervensi, dan *posttest* adalah 7 hari.
- b. Peneliti menyusun tim yang mencakup 3 enumerator. Sebelum memulai, peneliti bersama tim melakukan penyelarasan pemahaman terkait penjelasan *informed consent* serta prosedur pengisian kuesioner.
- c. Peneliti dan tim menggunakan pendekatan langsung guna memperoleh persetujuan dari responden dan membantu dalam pengumpulan data dengan kuesioner untuk mencapai target jumlah responden. Bidan Erni membantu peneliti mengumpulkan responden. Apabila responden membutuhkan lebih banyak informasi tentang kuesioner yang harus diisi, Bidan Novita dan Bidan Anisa bertanggung jawab untuk membantu.
- d. Peneliti melakukan perkenalan diri pada calon responden, memperlihatkan surat izin penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Sebelum diberikan kuesioner peneliti sudah memberi arahan kepada responden terkait berlangsungnya penelitian yang dijalankan.
- e. Hari pertama tanggal 09 Agustus 2024, dilakukan *pretest* dengan pengisian kuesioner secara langsung berupa *hard copy*, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner *pretest* kepada responden. Lembar kuesioner diberikan guna menilai *breastfeeding self-efficacy* sebelum diberikannya media *booklet* pada ibu hamil primigravida TM III. Peneliti menemani responden saat mengisi kuesioner dan membantu memberi penjelasan terkait makna pernyataan bila responden mengalami kesulitan dalam memahaminya. Sesudah responden mengisi kuesioner *pretest*, peneliti memberi media *booklet* untuk dibawa pulang.

- f. Pada hari ke-3 dan hari ke-6 (12 dan 15 Agustus 2024), peneliti melakukan observasi melalui *google form* yang bertujuan untuk mengetahui apakah responden telah membaca *booklet* dan sejauh mana *booklet* tersebut telah dibaca. Pada tahapan ini peneliti juga menanyakan permasalahan yang ingin ditanyakan terkait materi edukasi yang sudah tersampaikan kepada responden.
 - g. Pada hari ke-7 (15 Agustus 2024), peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan kembali kuesioner yang sama berupa *hard copy* kepada responden. Lembar kuesioner ini untuk menilai *breastfeeding self-efficacy* sesudah diberikannya media *booklet* pada ibu hamil primigravida TM III. Hasil *posttest* dilakukan kembali pengecekan kelengkapan terkait isi kuesioner. Kuesioner yang sudah diisi selanjutnya dikembalikan pada peneliti untuk diperiksa seluruh bagiannya dan memastikan bahwa tidak ada yang terlewatkan atau tidak diisi.
 - h. Sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama dari para ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, peneliti memberi *souvenir* sebagai tanda terimakasih.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Kuesioner yang sudah diisi dicatat pada lembar pengumpulan data, kemudian dilakukan proses editing, coding, tabulasi, entry data, dan uji statistika.
 - b. Langkah berikutnya melakukan konsultasi bersama pembimbing mengenai penyajian data serta pemilihan literatur yang relevan dengan hasil analisis data.
 - c. Penyusunan BAB IV, yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan, dilakukan dengan menyajikan data yang sudah diolah dan dianalisis didukung oleh tabel dan disajikan secara terperinci, serta membahas temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.
 - d. Pada BAB V, disusun kesimpulan dan saran mengacu pada hasil pembahasan di BAB IV, serta memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan temuan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

I. Pengolahan Data

Data yang terhimpun akan dianalisis oleh peneliti untuk memastikan keabsahannya dan meminimalkan ketidakakuratan (Wirawan, 2023). Proses analisis data melibatkan tahapan ini:

a. *Editing*

Editing merupakan proses verifikasi data yang melibatkan pengecekan terhadap keutuhan, kebenaran, dan keaslian data yang diperoleh dari responden. Hal ini termasuk memastikan kelengkapan dan sesuai pada perintah terhadap jawaban pada kuesioner, keterbacaan nama responden karena kuesioner hanya berupa *checklist* sehingga mudah dibaca, dan konsistensi jawaban antar pertanyaan. Pengeditan data untuk memastikan data sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan syarat untuk analisis.

b. *Coding*

Coding mengacu pada langkah di mana peneliti memberi kode kepada responden guna memfasilitasi penyajian data. Pengkodean adalah proses mengubah data yang tercatat dalam bentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka atau nilai, dengan tujuan mempermudah pengolahan dan analisis data melalui pemanfaatan komputer.

1) Pada kuesioner data responden/data demografi mempergunakan *coding* :

a) Umur

(1) Kode 1 : < 20 tahun

(2) Kode 2 : 20-35

(3) Kode 3 : > 35 tahun

b) Usia kehamilan saat ini

(1) Kode 1 : 27-30 minggu

(2) Kode 2 : 31-35 minggu

(3) Kode 3 : 36-40 minggu

- 17
- c) Pendidikan terakhir
- (1) Kode 1 : SD
 - (2) Kode 2 : SMP
 - (3) Kode 3 : SMA/SLTA
 - (4) Kode 4 : Perguruan Tinggi
- d) Pekerjaan
- (1) Kode 1 : Ibu Rumah Tangga
 - (2) Kode 2 : Buruh
 - (3) Kode 3 : Swasta
 - (4) Kode 4 : PNS
 - (5) Kode 5 : Lainnya
- e) Informasi mengenai pemberian media *booklet*
- (1) Kode 1 : Pernah mendapat informasi melalui media *booklet*
 - (2) Kode 2 : Tidak pernah mendapat informasi melalui media *booklet*

28

2) Pada kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form*

69

(PBSES-SF) menggunakan coding :

- (1) Kode 1 : Sama sekali tidak yakin
- (2) Kode 2 : Tidak yakin
- (3) Kode 3 : Kadang-kadang yakin
- (4) Kode 4 : Yakin
- (5) Kode 5 : Sangat yakin

Langkah-langkah pembagian interval skor, yaitu:

- (1) Rentang skor
- (a) Skor minimum = Jumlah pertanyaan x nilai terendah = $20 \times 1 = 20$ poin
 - (b) Skor maksimum = Jumlah pertanyaan x nilai tertinggi = $20 \times 5 = 100$ poin
- (2) Bagi rentang skor ke dalam kategori
- Rentang skor = skor maksimum – skor minimum = $100 - 20 = 80$ poin.

(3) Jumlah kategori

Jika ingin membagi ke dalam tiga kategori (rendah, sedang, tinggi), kita bisa membagi rentang skor tersebut menjadi tiga bagian yang sama besar.

(4) Panjang Interval

Panjang setiap interval = Rentang skor / Jumlah kategori = $80 / 3 = 26.67$ poin (dibulatkan menjadi 27). Karena kita umumnya menggunakan bilangan bulat untuk kategori, kita bisa membulatkan panjang interval ke angka terdekat yang masuk akal.

(5) Kategori dan total skor

(a) Rendah ($20+27-1$) : Skor 20-46 poin.

(b) Sedang ($47+27-1$) : Skor 47-73 poin.

(c) Tinggi ($74+27-1$) : Skor 74-100 poin.

c. Tabulating

Tabulating merupakan proses pengaturan data ke dalam tabel berdasarkan pengkodean. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian data yang telah diperoleh, memastikan agregasi dan pengorganisasian data yang lancar agar dapat digunakan dan dianalisis dengan lebih efektif.

d. Entry Data

Entry data adalah tahap awal di mana informasi dimasukkan ke dalam program komputer untuk kemudian diproses oleh komputer. Proses *entry data* melibatkan tugas pemasukan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada database komputer ataupun tabel utama untuk dilanjutkan dengan pemrosesan data selanjutnya.

2. Analisis Data

Setelah data diedit, dikodekan, dan diringkaskan dalam format tabel, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang hasil penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi hipotesis penelitian dan mencapai kesimpulan komprehensif yang dapat berkontribusi pada kemajuan dalam bidang studi

yang relevan (Wirawan, 2023). Analisa data yang dipergunakan meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dipergunakan dalam mendriskripsikan karakteristik variabel (Wirawan, 2023). Variabel independen (edukasi media *booklet*) dan variabel dependen (*breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi) sehingga data yang akan ditampilkan pada analisis univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan presentase. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan umur, usia kehamilan saat ini, pendidikan terakhir, pekerjaan dan informasi mengenai media *booklet*.

b. Analisis Bivariat

Analisa yang dijalankan pada dua variabel yang diduga adanya hubungan dari keduanya (Wirawan, 2023). Kegunaan analisa bivariat ini dijalankan guna memahami apakah didapati pengaruh antara edukasi media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III.

Dalam penelitian ini, Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai uji bivariate, jika hasilnya pada $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh dan apabila $p\text{-value} > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Erni KD terletak di Jl. Minggiran no.6, Kota Yogyakarta. Letak fasilitas kesehatan yang strategis, mudah diakses, dan berada di kawasan padat penduduk. Lokasinya dekat dengan jalan utama dan fasilitas umum meliputi sekolah, pasar, dan pusat perbelanjaan juga menjadi nilai tambah bagi lokasi ini dan berada di pusat kota sehingga memudahkan pasien dari berbagai wilayah untuk mengakses layanan kesehatan.

Bidan Erni KD, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang kebidanan, dikenal memiliki kompetensi tinggi dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Bersama timnya yang terlatih, beliau menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, konsultasi laktasi, dan pelayanan KB dilengkapi dengan ruang pemeriksaan yang nyaman dan steril, ruang persalinan dengan peralatan medis lengkap yang memadai sesuai dengan SOP, serta fasilitas untuk mendukung proses persalinan normal maupun darurat. Selain itu, PMB Erni KD juga mempunyai ruang tunggu yang nyaman untuk pasien dan keluarga mereka. Disediakan pula berbagai materi edukasi seperti *booklet*, poster, dan brosur yang berkaitan dengan kehamilan dan laktasi, termasuk media *booklet* manajemen laktasi yang menjadi fokus dalam penelitian.

Bidan Erni melayani sekitar 100 pasien/bulan. Pasien yang berkunjung berasal dari berbagai kalangan berbeda, mayoritas adalah ibu hamil. Lokasi ini dipilih karena didasarkan pada tingginya jumlah pasien primigravida yang menerima layanan di sini. Fasilitas dan layanan yang tersedia sangat mendukung tujuan penelitian. Selain strategis dan reputasi baiknya sebagai penyedia layanan kesehatan ibu dan anak, aksesibilitas yang baik dan kepercayaan pasien terhadap layanan yang diberikan memungkinkan pengumpulan data yang efektif dan representatif untuk penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 42 orang yang adalah ibu hamil primigravida TM III yang sudah mencapai pemenuhan kriteria inklusi di wilayah kerja PMB Erni KD Kota Yogyakarta. Karakteristik responden diuraikan berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Umur		
20-35 Tahun	40	95,2
>35 Tahun	2	4,8
Total	42	100
Usia Kehamilan		
27-30 Minggu	15	35,7
31-35 Minggu	14	33,3
36-40 Minggu	13	31,0
Total	42	100
Pendidikan		
SD	1	2,4
SMP/SLTP	6	14,3
SMA/SLTA	30	71,4
Perguruan Tinggi	5	11,9
Total	42	100
Pekerjaan		
IRT	36	85,7
Buruh	1	2,4
Pegawai Swasta	2	4,8
PNS	1	2,4
Lainnya	2	4,8
Total	42	100
Informasi Mengenai Pemberian Media Booklet		
Pernah	3	7,1
Tidak Pernah	39	92,9
Total	42	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berlandaskan Tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya karakteristik umur responden pada penelitian ini didominasi oleh usia 20-35 tahun sebanyak 40 responden (95,2%) dan usia >35 tahun dengan jumlah paling sedikit yaitu 2 responden (4,8%), karakteristik usia kehamilan 27-30 minggu (7 bulan) dengan jumlah paling banyak yaitu 15 responden (35,7%), usia kehamilan 31-35 minggu (8 bulan) 14 responden (33,3%) dan paling sedikit pada usia kehamilan 36-40 minggu (9 bulan) dengan jumlah 13 responden (31,0%), karakteristik pendidikan responden paling banyak yaitu SMA/SLTA berjumlah 30 responden (71,4%), SMP/SLTP 6 responden (14,3%), perguruan tinggi 5 responden (11,9%) dan paling sedikit SD 1 responden (2,4%), karakteristik pekerjaan responden paling banyak yaitu sebagai IRT 36 responden (85,7%), pegawai swasta 2 responden (4,8%), lainnya 2 responden (4,8%) dan paling sedikit bekerja sebagai buruh 1 responden (2,4%) dan 1 PNS (2,4%), karakteristik responden yang tidak pernah diberikan informasi melalui media *booklet* lebih banyak yaitu berjumlah 39 responden (92,9%) dan yang pernah diberikan media *booklet* berjumlah 3 responden (7,1%).

2) Pengaruh *Breastfeeding Self-Efficacy* Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Booklet*

Tabel 4.2 Skor Rata-Rata *Breastfeeding Self-Efficacy* Ibu Hamil Primigravida TM III Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Booklet*

<i>Breastfeeding Self-Efficacy</i>	Mean	Median	SD	Min-Max
<i>Breastfeeding self-efficacy</i> sebelum diberikan media booklet	44,17	44,50	4,569	24-51
<i>Breastfeeding self-efficacy</i> sesudah diberikan media booklet	85,83	85,00	3,987	78-95

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.2 memperlihatkan hasil skor *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III diperoleh hasil mean (rata-rata) pengetahuan responden sebelum diberikan media *booklet* adalah 44,17 (rendah 20-46) sedangkan setelah diberikan 85,83 (tinggi 74-100).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori *Breastfeeding Self-Efficacy* Ibu Hamil Primigravida TM III Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Booklet

Tingkat Kategori	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Rendah (20-46)	30	71,4	0	0
Sedang (47-73)	12	28,6	0	0
Tinggi (74-100)	0	0	42	100
Total	42	100	42	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwasanya *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sebelum diberikan media booklet mayoritas dengan kategori rendah yaitu sebanyak 30 responden (71,4%) dan pada kategori sedang 12 responden (28,6%). Berdasarkan hasil tersebut tingkat kategori paling tinggi sebelum diberikan media booklet adalah termasuk dalam kategori rendah sedangkan *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sesudah diberikan media booklet keseluruhan dengan kategori tinggi yaitu 42 responden (100%). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa adanya peningkatan sesudah diberikan media booklet dan termasuk dalam kategori tinggi.

b. Analisis Bivariat

1) Pengaruh Media Booklet Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Menggunakan Uji *Wilcoxon*

Tabel 4.4 Pengaruh Media Booklet Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy* Ibu Hamil Primigravida TM III

		Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTES - PRETES	Negative Ranks	0 ^a		.00	.00
	Positive Ranks	42 ^b		21.50	903.00
	Ties	0 ^c			
	Total	42			

a. POSTTES < PRETES

b. POSTTES > PRETES

c. POSTTES = PRETES

Test Statistics ^a	
POSTTES - PRETES	
Z	-5.649 ^b
ymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer, 2024

Pada uji *Wilcoxon* didapatkan hasil nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yaitu H_0 diterima, ini berarti terdapat pengaruh media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Dari data yang ditunjukkan pada tabel 4.1 terlihat bahwasanya umur responden pada penelitian ini mayoritas paling banyak ada pada rentang usia 20-35 tahun, yakni sebanyak 40 orang (95,2%). Sejalan dengan penelitian Farida (2023) mengungkapkan terkait karakteristik responden sesuai dengan umur memperlihatkan distribusi umur responden, mayoritasnya berumur 20 hingga 35 tahun ada 31 orang (88,6%). Umur ini dikenal sebagai umur reproduksi yang optimal bagi perempuan di mana tingkat kesuburan berada pada puncaknya dan risiko komplikasi kehamilan relatif lebih rendah. Temuan ini selaras akan penelitian yang dijalankan oleh Zhang (2019), yang menemukan bahwa perempuan yang hamil di umur 20-35 tahun mempunyai risiko lebih rendah untuk mengalami komplikasi. Selain itu, diperkuat oleh penelitian oleh Lee (2021) mereka menemukan bahwa ibu hamil di rentang usia 20-35 tahun cenderung mempunyai kesiapan fisik dan mental yang lebih baik dalam menghadapi proses kehamilan dan persalinan.

Dari penelitian ini, terlihat bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan temuan di berbagai studi sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa rentang umur 20-35 tahun adalah periode optimal untuk kehamilan. Usia ini tidak hanya dikaitkan dengan kondisi fisik yang lebih mendukung

kehamilan dan persalinan, tetapi juga dengan kesiapan mental dan emosional yang lebih baik untuk menjadi orang tua. Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan edukasi dan dukungan kepada ibu hamil, terutama yang berada dalam rentang usia ini, untuk memaksimalkan hasil kehamilan yang sehat dan positif (Farida, 2023)

b. Usia Kehamilan

Hasil data pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya usia kehamilan 27-30 minggu merupakan yang paling dominan dengan 15 responden (35,7%). Usia kehamilan 27-30 minggu adalah fase di mana janin mengalami perkembangan pesat, terutama pada sistem saraf pusat dan paru-paru. Menurut teori masa kehamilan adalah waktu yang paling tepat untuk penerapan edukasi karena kepercayaan diri menyusui ibu dapat terwujud jika ibu telah mempunyai bekal ilmu yang cukup sebelum masa laktasi dan sesaat setelah melahirkan ibu langsung dapat menerapkan prosedur manajemen laktasi dengan benar.

Pada usia kehamilan ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Smith (2019), ibu hamil umumnya akan lebih sering mengakses layanan kesehatan untuk memantau perkembangan janin dan mempersiapkan persalinan. Penelitian menunjukkan bahwa pada fase ini, ibu hamil akan lebih aktif mencari informasi dan dukungan, termasuk dalam hal manajemen laktasi, karena mereka mulai merencanakan persiapan pasca-persalinan.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan sering kali menjadi indikator penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan tabel 4.1 responden dengan pendidikan SMA/SLTA berjumlah 30 (71,4%) yang mendominasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden akan lebih terbuka terhadap informasi dan edukasi kesehatan. Pendidikan SMA/SLTA juga sering kali menjadi batas minimum untuk akses ke berbagai informasi kesehatan yang lebih luas, termasuk pemanfaatan layanan kesehatan. Penelitian ini selaras akan penelitian oleh

Moyer (2019) menemukan bahwasanya tingkat pendidikan ibu hamil cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi kesehatan, mengikuti anjuran medis, dan terlibat dalam program-program edukasi prenatal. Ini didukung dengan temuan bahwa responden dengan pendidikan SMA/SLTA dan perguruan tinggi dalam penelitian ini lebih dominan.

Di sisi lain, penelitian oleh Jeong (2020) menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan rendah, seperti SD atau SMP, cenderung memiliki akses yang lebih terbatas terhadap informasi kesehatan dan lebih mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi edukasi yang disampaikan. Hal ini dapat berkontribusi pada tingkat partisipasi yang lebih rendah dalam program edukasi kesehatan dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Namun, studi oleh Ezeh (2021) menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* ibu hamil di semua tingkat pendidikan. Mereka menemukan bahwa program edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemahaman responden, termasuk mereka yang berpendidikan rendah, dapat efektif dalam meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi. Dengan demikian, di dalam penyusunan materi edukasi akan mudah dipahami oleh berbagai kelompok pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa semua ibu hamil, terlepas dari tingkat pendidikannya, dapat menerima dan memanfaatkan informasi yang diberikan dengan baik.

d. Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya karakteristik pekerjaan responden paling banyak yaitu sebagai IRT 36 responden (85,7%). Tingginya jumlah responden yang bekerja sebagai IRT menunjukkan bahwa kelompok ini memiliki lebih banyak waktu dan fleksibilitas untuk mengikuti program kesehatan dan edukasi yang ditawarkan dalam penelitian. IRT sering kali memiliki tanggung jawab utama dalam mengurus rumah tangga dan anak-anak, sehingga mereka mungkin lebih terlibat dalam memantau kesehatan keluarga, termasuk kesehatan selama masa kehamilan. Sejalan dengan penelitian oleh Song

(2019) menemukan bahwa IRT cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, yang memberikan mereka peluang lebih besar untuk mengakses dan memanfaatkan layanan kesehatan, termasuk program edukasi terkait kehamilan. Mereka juga lebih cenderung untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh layanan kesehatan setempat karena tidak terikat dengan jam kerja yang ketat. Meskipun IRT memiliki fleksibilitas waktu, tingkat akses dan pemahaman mereka terhadap informasi kesehatan bisa bervariasi. IRT dengan akses terbatas terhadap sumber informasi yang dapat dipercaya mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan yang tepat, yang bisa mempengaruhi kesehatan mereka selama kehamilan (Patel, 2020), sedangkan penelitian oleh Martin (2021) mendapati bahwasanya perempuan yang bekerja di luar rumah, seperti pegawai swasta atau PNS, akan lebih mempunyai akses yang lebih baik dengan informasi dan layanan kesehatan.

e. Informasi mengenai media *booklet*

Tabel 4.1 memperlihatkan karakteristik responden yang tidak pernah diberikan informasi melalui media *booklet* lebih banyak yaitu berjumlah 39 responden (92,9%) dan yang pernah diberikan media *booklet* berjumlah 3 responden (7,1%). Informasi ini dapat dijelaskan melalui teori yang mendasari intervensi edukasi. Menurut teori edukasi adalah proses pembelajaran yang dirancang guna menyampaikan pengetahuan dan mengembangkan potensi individu, baik melalui metode formal maupun informal.

Menurut teori media edukasi ialah segala bentuk alat bantu yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan untuk memenuhi capaian tujuan pembelajaran. Media sebagai alat bantu atau perantara yang dipergunakan dalam menyalurkan informasi atau menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Media seperti *booklet*, yang menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur, terbukti efektif dalam memberikan ibu pemahaman yang lebih baik mengenai proses menyusui, teknik, serta cara mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Media dalam memberikan informasi

sangat beragam dengan salah satu tujuannya untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan informasi. Penelitian ini menggunakan media *booklet* menunjukkan bahwa pemberian informasi yang terstruktur dan mudah diakses melalui media *booklet* mampu meningkatkan pemahaman dan keyakinan ibu hamil mengenai kemampuan mereka untuk menyusui. Dengan informasi yang jelas dan mendetail tentang manajemen laktasi, ibu hamil bisa merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan menyusui setelah melahirkan. Dennis & Faux (2019) mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa program edukasi yang dirancang untuk menghasilkan peningkatan *breastfeeding self-efficacy* secara signifikan dapat meningkatkan keyakinan ibu dan hasil menyusui.

Selain itu, penelitian oleh McQueen (2020) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan pendidikan tentang menyusui melalui media *booklet* memiliki tingkat *breastfeeding self-efficacy* yang lebih tinggi dibanding mereka yang hanya mendapatkan informasi secara lisan atau tidak sama sekali. Penyajian informasi yang jelas, disertai dengan visualisasi dan panduan langkah demi langkah, membuat ibu hamil lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyusui.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media *booklet* merupakan alat yang efektif dalam menghasilkan peningkatan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu hamil primigravida di trimester ketiga. Penggunaan media edukasi yang tepat dapat membantu ibu merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan menyusui.

2. *Breastfeeding Self-Efficacy* Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Booklet*

Sesuai Tabel 4.2 hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya rerata pengaruh media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy* saat *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis rerata pengetahuan sebelum (*pretest*) diberikan edukasi media *booklet* dengan nilai rata-rata (44,17) sedangkan rerata sesudah (*posttest*) diberikan edukasi media *booklet* dengan nilai rata-rata (85,83). Berdasarkan kategori yang telah ditentukan *pretest* termasuk dalam kategori

rendah (20-46 poin) dan kategori *posttest* masuk pada kategori tinggi (74-100 poin). Sesuai hasil itu, terlihat bahwasanya nilai rerata pengetahuan sesudah (*posttest*) diberikan media *booklet* lebih besar dibanding sebelum diberikan media dengan selisih (41,66). Hal tersebut menjadi bukti bahwasanya edukasi kesehatan melalui media *booklet* dapat menghasilkan peningkatan *self-efficacy*. Sebelum intervensi ibu hamil primigravida TM III banyak yang belum mengetahui tentang manajemen laktasi melalui media *booklet*, akan tetapi setelah dilakukan intervensi *self-efficacy* tentang manajemen laktasi melalui media *booklet* terjadi peningkatan.

Temuan penelitian ini selaras akan penelitian oleh Putri (2019) yang memperlihatkan peningkatan pengetahuan setelah intervensi dengan media *booklet*, di mana rata-rata skor pretest sebesar 34,1% meningkat hingga 70,5% pada *posttest* setelah penyuluhan. Peningkatan ini menunjukkan signifikansi statistik dengan nilai $p = 0,000$, didukung dengan penelitian Aria (2021) yaitu temuan penelitian mengungkapkan bahwasanya sebelum intervensi dilakukan, tingkat pengetahuan ibu hamil termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 29,03%. Namun setelah intervensi, pengetahuan mereka mengalami peningkatan yang signifikan dan berada dalam kategori baik, mencapai 93,33%.

Rasa yakin seseorang dalam kemampuan untuk menjalankan suatu perbuatan yang memengaruhi kehidupannya disebut sebagai *self-efficacy* (Mizna, 2022). Diki (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwasanya edukasi memengaruhi peningkatan *self-efficacy* secara signifikan. Menurut teori seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah akan menghindari berbagai tugas sukar dan menganggapnya menjadi suatu ancaman. Kebalikannya, orang dengan *self-efficacy* yang tinggi akan menganggap tugas-tugas sulit tersebut menjadi suatu tantangan yang perlu ditaklukkan dan mengaitkan kegagalan dengan upaya serta pengetahuan dan keterampilan yang kurang memadai. *Self-efficacy* seseorang juga dapat menentukan bahwa mereka akan memilih untuk melakukan dan bertahan dengan tindakan tersebut (Nelyanawati, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan salah satu metode yang bisa diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* adalah edukasi. Edukasi kesehatan akan lebih efektif apabila menggunakan media atau alat pembelajaran yang tepat, seperti pamflet, flip chart, booklet, dan berbagai sumber lainnya (Oktorina, Sitorus, & Sukmarini, 2019). Dalam memberikan edukasi dapat lebih dipahami dengan menggunakan pemanfaatan media pada penelitian ini menggunakan media *booklet*. Hal ini karena menurut teori media *booklet* memiliki kelebihan yakni lebih terperinci dan jelas, mampu memberikan informasi lengkap dan adanya gambar sebagai penunjang materi, bentuknya yang mudah dibawa kemana-mana, sehingga memungkinkan pembelajaran mandiri kapan saja. Dirancang dalam bentuk buku, booklet ini mencakup konten yang luas, mengurangi kebutuhan ibu untuk membuat catatan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada materi lisan tanpa perlu mendokumentasikan seluruh informasi. Desainnya yang menarik memastikan ibu hamil merasa nyaman membaca dan mudah memahami isinya. Penyerapan pengetahuan dalam pendidikan kesehatan bisa terpengaruh dengan penggunaan media. Penggunaan media dalam pembelajaran memfasilitasi asimilasi pengetahuan melalui lima modalitas sensorik, dan makin banyaknya panca indera yang terlibat, makin efektif informasi diserap (Diki, 2022).

Penelitian yang dijalankan oleh Nurafiah (2020) mengungkapkan bahwasanya memberikan edukasi terkait manajemen laktasi pada masa kehamilan akan menghasilkan peningkatan 3,9 kali peluang untuk pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini selaras akan penelitian Safiya (2020) yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan menyusui *antenatal* merupakan cara yang efisien untuk menghasilkan peningkatan ¹¹ tingkat efikasi diri menyusui. Penelitian ini juga diperkuat dengan studi Nisman (2023) yang menegaskan bahwa ¹² *breastfeeding self-efficacy* ini termasuk faktor yang paling signifikan dalam kesuksesan pemberian ASI eksklusif, terutama pada ibu yang mengalami hamil pertama. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa makin tingginya ¹¹ *self-efficacy* ibu untuk menyusui dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, maka akan makin tinggi juga tingkat keberhasilan dalam

7 pemberian ASI eksklusif dan didukung oleh penelitian Pilus (2022) yaitu pemberian modul *self-efficacy in breastfeeding* melalui tatap muka atau *WhatsApp* berkontribusi terhadap peningkatan *self-efficacy* dan pengetahuan menyusui.

Hasil dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa media booklet berperan penting dalam meningkatkan *breastfeeding self-efficacy*. Penggunaan alat edukasi yang efektif bisa 23 membantu ibu hamil merasa lebih siap dan percaya diri dalam menyusui, yang berpotensi meningkatkan keberhasilan menyusui dan kesehatan ibu serta bayi. Memberikan materi pendidikan tertulis kepada para ibu akan membantu mereka memahami dan menyimpan pengetahuan dengan lebih baik. Pamflet ini memungkinkan individu untuk memperoleh informasi secara efisien, seperti saat 13 membaca buku, dengan waktu yang dibutuhkan yang relatif singkat dan dapat digunakan dalam berbagai situasi. Media booklet dapat dibaca berulang kali, sehingga mempermudah ibu untuk mengerti isi informasi yang disajikan.

9 Tabel 4.3 memperlihatkan bahwasanya *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sebelum diberikan media *booklet* mayoritas dengan kategori rendah yakni sebanyak 30 responden (71,4%). Pada penelitian lain juga ditemukan penelitian yang sejalan dengan Sabilla (2022) menunjukkan hampir setengah dari responden, yakni 48,8% mempunyai tingkat *self-efficacy* yang rendah. Hasil terhadap pemberian ASI dengan *self-efficacy* yang rendah 19 akan berisiko untuk berhenti memberikan ASI eksklusif. Ibu yang berisiko akan membutuhkan intervensi tambahan untuk memastikan keberhasilan ASI eksklusif. Ditegaskan bahwa deteksi dini terhadap *self-efficacy* ini saat masa kehamilan sangat penting, sehingga risiko kegagalan pada pemberian ASI eksklusif bisa secepatnya diatasi melalui intervensi yang sesuai. Pada temuan penelitian Mizna (2022) juga menunjukkan bahwa hampir separuh dari peserta (48,8%) menunjukkan tingkat efikasi diri menyusui yang rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi edukasi, sebagian besar ibu hamil merasa kurang yakin terhadap kemampuan mereka dalam menyusui. 12

Sejalan dengan teori tingkat *breastfeeding self-efficacy* yang rendah sebelum intervensi bisa disebabkan oleh faktor ibu hamil primigravida seringkali menghadapi ketidakpastian dan kekhawatiran terkait pengalaman menyusui karena mereka belum memiliki pengalaman sebelumnya. Rasa tidak yakin ini bisa diperburuk oleh kurangnya informasi yang memadai atau dukungan sosial yang terbatas mengenai menyusui. Ketidakpastian dan kekhawatiran mengenai proses menyusui dapat menyebabkan tingkat *self-efficacy* yang rendah.

Didukung studi oleh McQueen (2019) juga menemukan bahwa tingkat *breastfeeding self-efficacy* yang rendah pada ibu hamil dapat dikaitkan dengan kurangnya pendidikan prenatal yang memadai. Ibu yang tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai teknik menyusui, manfaat ASI, dan cara mengatasi masalah menyusui sering kali merasa kurang percaya diri dan diperkuat oleh penelitian McCoy (2020) menekankan bahwa tanpa adanya informasi yang memadai, ibu hamil mungkin merasa tidak percaya diri. Mereka yang tidak mendapatkan pendidikan prenatal yang cukup cenderung memiliki tingkat *self-efficacy* yang lebih rendah, karena kurangnya edukasi dapat meningkatkan rasa tidak percaya diri terhadap kemampuan menyusui. Teori juga mengatakan kurangnya keyakinan dalam menyusui dapat mengakibatkan kecenderungan untuk beralih dari memberikan ASI kepada alternatif lain seperti susu formula (Purwoastuti, 2021).

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwasanya *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sesudah diberikan media *booklet* keseluruhan dengan kategori tinggi yaitu 42 responden (100%). Dalam penelitian ini, peningkatan pengetahuan responden mungkin terjadi secara signifikan karena peneliti menggunakan media *booklet* dalam pelaksanaan pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dibanding hasil *pretest*, yang merupakan akibat dari intervensi berupa pemberian materi edukasi melalui *booklet* kepada ibu sebelum pelaksanaan *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah diberikan media *booklet* dan termasuk dalam kategori tinggi. Ini menandakan bahwasanya media *booklet*

yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan keyakinan diri ibu hamil terkait kemampuan mereka dalam menyusui. Peningkatan *breastfeeding self-efficacy* yang signifikan setelah pemberian media *booklet* menggarisbawahi pentingnya edukasi yang terstruktur dan mudah diakses.

Media *booklet*, sebagai alat edukasi, menyediakan informasi yang jelas dan terperinci mengenai berbagai aspek menyusui, seperti teknik menyusui yang benar, manfaat ASI eksklusif, berbagai macam posisi menyusui dan lainnya. Dengan informasi yang memadai dan terorganisir, ibu hamil merasa ⁷⁴ lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi proses menyusui. Studi oleh Rahman (2020) menemukan bahwa media edukasi seperti *booklet* dapat memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan keyakinan diri ibu menyusui. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu yang mendapatkan informasi terperinci dan dukungan melalui materi edukasi cenderung ⁶⁵ merasa lebih percaya diri dan siap dalam menghadapi tantangan menyusui, didukung oleh penelitian Dennis (2021) menekankan pentingnya dukungan pendidikan yang konsisten dalam meningkatkan *self-efficacy* menyusui. Mereka melaporkan bahwa pendekatan edukasi yang terstruktur dan didukung oleh bahan bacaan yang mudah dipahami dapat menghasilkan peningkatan rasa percaya diri ibu dalam menyusui dan berkontribusi pada keberhasilan menyusui jangka panjang. Temuan serupa juga tercatat pada penelitian yang dijalankan Fahimeh (2020) di Iran, yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan ⁷² prenatal dapat meningkatkan *self-efficacy* pada ibu, yang pada akhirnya dapat membantu sebagian besar permasalahan menyusui, didukung oleh studi Jansen (2019) juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan prenatal dalam meningkatkan *self-efficacy* menyusui. Mereka menemukan bahwa ibu yang mendapatkan informasi yang komprehensif tentang menyusui cenderung memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi dan berhasil mempertahankan menyusui lebih lama.

Di sisi lain, penelitian oleh Kuo et al. (2021) menekankan bahwasanya media edukasi, seperti *booklet*, dapat secara signifikan meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* dengan menyediakan informasi yang jelas. Oleh

karena itu, intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pemberian media booklet bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* ibu hamil dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membangun keyakinan diri mereka dalam menyusui. Penelitian ini sejalan dengan teori karena semakin tinggi tingkat *self-efficacy* dalam menyusui, semakin kuat upaya yang dijalankan oleh ibu untuk berhasil dalam menyusui. Idealnya, keyakinan ini sudah ada sejak masa kehamilan (Revika, 2019).

3. Pengaruh Media *Booklet* Terhadap *Breastfeeding Self-Efficacy*

Berdasarkan tabel 4.4 analisis lebih lanjut menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p -value = 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif H_a diterima, artinya ada pengaruh media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniati (2019) menunjukkan dampak signifikan dari penggunaan *booklet* sebagai alat edukasi terhadap kepercayaan diri ibu hamil dalam menyusui, dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$). Didukung oleh hasil penelitian Septa (2023) bahwa *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif.

Sesuai penelitian yang dijalankan Dyah Mutiara Y (2020), dinyatakan bahwasanya mayoritas responden ada pengaruh sesudah diberikan edukasi melalui *booklet*. Sejalan juga dengan hasil penelitian Kurniyati (2020) memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh edukasi laktasi menggunakan *booklet* pada ibu hamil Trimester III terhadap *self-efficacy* dalam menyusui.

Hasil ini dan pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *booklet* secara efektif meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil. Peningkatan yang signifikan dalam skor *self-efficacy* menunjukkan bahwa informasi dan dukungan yang diberikan melalui *booklet* membantu ibu hamil merasa lebih percaya diri dan akan siap dalam menghadapi tantangan menyusui. Hal ini konsisten dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menilai efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan *self-efficacy*. Penelitian oleh Dennis (2021) mendukung temuan ini, yang

menunjukkan bahwa intervensi berbasis *booklet* dapat meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* secara signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *booklet* yang dirancang dengan baik dapat mengedukasi ibu mengenai teknik menyusui, manfaat ASI, dan cara mengatasi masalah, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi yang efektif dapat mengatasi kekhawatiran ibu baru dan meningkatkan kesiapan mereka untuk menyusui. Di sisi lain, penelitian oleh Rahman et al. (2020) menyoroti bahwa media edukasi, termasuk *booklet*, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan *self-efficacy*. Mereka melaporkan bahwa materi edukasi yang informatif dan terstruktur dapat memberikan manfaat besar bagi ibu hamil, sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan media *booklet* dalam penelitian ini.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak mengkaji secara komprehensif mengenai berbagai faktor lain yang mempengaruhi yaitu dukungan keluarga, kondisi kesehatan ibu, informasi yang diperoleh dari sumber lain, pengaruh lingkungan, serta pengaruh pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang sudah dijalankan di wilayah kerja PMB Erni KD Kota Yogyakarta kepada ibu primigravida TM III, dapat ditarik simpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh ibu hamil berusia 25-30 tahun, yang mencapai 40 responden (95,2%). Berdasarkan usia kehamilan, mayoritas responden berada pada rentang 27-30 minggu, dengan 15 responden (35,7%). Di segi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SLTA, yang mencapai 30 responden (71,4%). Sesuai dengan pekerjaan, mayoritas responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 36 responden (85,7%). Selain itu dalam hal pemberian media edukasi, sebanyak 39 responden (92,9%) belum pernah menerima media berupa *booklet* sebelumnya, menandakan bahwa penggunaan *booklet* sebagai media informasi merupakan hal yang baru bagi mayoritas responden dalam penelitian ini.
2. *Breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sebelum diberikan edukasi media *booklet* manajemen laktasi dengan jumlah 30 responden (71,4%) mengalami BSE rendah dan 12 responden (28,6%) mengalami BSE sedang. Rata-rata skor 44,17 termasuk dalam kategori rendah.
3. *Breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III sesudah diberikan edukasi media *booklet* manajemen laktasi dengan jumlah 42 responden (100%) mengalami BSE tinggi. Rata-rata skor 85,83 termasuk dalam kategori tinggi.
4. Hasil analisis pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* dengan penggunaan Uji *Wilcoxon* diperoleh hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau $p\text{-value} = 0,000 (< 0.05)$ yaitu H_a diterima, ini berarti ada pengaruh media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni KD Kota Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan Erni KD

Media *booklet* manajemen laktasi yang dipergunakan pada penelitian ini terbukti efektif meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu primigravida. Oleh karena itu, praktik mandiri Bidan Erni KD diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan media ini sebagai bagian dari edukasi rutin kepada ibu hamil, khususnya yang berada pada trimester ketiga. Dengan penerapan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui sehingga proses menyusui nantinya dapat berjalan lebih optimal, yang pada akhirnya dapat mendukung keberhasilan program ASI eksklusif di wilayah tersebut. Selain itu, Bidan Erni KD dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media ini dan mempertimbangkan modifikasi atau pengembangan materi *booklet* berdasarkan umpan balik dari pasien.

2. Bagi Responden Ibu Hamil Primigravida TM III

Bagi ibu primigravida terkait persiapan menyusui berdasarkan temuan penelitian ini, secara khusus ibu hamil perlu untuk mengikuti kegiatan yang mencakup pemberian edukasi serta penerapan informasi terkait manajemen laktasi.

Ibu hamil primigravida yang telah menggunakan media *booklet* diharapkan dapat menerapkan edukasi yang didapat dalam manajemen laktasi selama masa kehamilan dan setelah melahirkan. Dengan peningkatan *breastfeeding self-efficacy*, ibu diharapkan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dalam menyusui. Sebaiknya, mereka juga membagikan informasi yang telah dipelajari kepada sesama ibu hamil lainnya untuk saling mendukung dalam perjalanan menyusui. Keberhasilan dalam menyusui tidak hanya dipengaruhi oleh tenaga kesehatan, tetapi juga oleh kepercayaan diri ibu itu sendiri. Ibu hamil juga disarankan untuk terus mencari informasi tambahan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika menemui kesulitan dalam proses menyusui.

3. ¹ Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas media *booklet* dalam meningkatkan *breastfeeding self-efficacy*. Oleh karena itu, Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani disarankan untuk mengintegrasikan materi terkait pembuatan dan penggunaan media edukasi berbasis bukti dalam kurikulum, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan promosi kesehatan dan manajemen laktasi. Hal ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa dalam menciptakan intervensi edukasi yang efektif di masa depan.

Institusi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum atau modul pembelajaran terkait manajemen laktasi dan *breastfeeding self-efficacy*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai contoh bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang relevan dan memberikan kontribusi nyata terhadap praktik kebidanan. Selain itu, temuan penelitian ini bisa menjadi landasan untuk menjalankan ²⁰ penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih besar atau dengan variabel tambahan.

²⁵ 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas jumlah responden atau memperpanjang waktu observasi untuk melihat dampak jangka panjang dari penggunaan media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy*. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi media edukasi lain seperti video atau aplikasi digital untuk membandingkan efektivitasnya dengan *booklet*. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan ibu multipara atau ibu dengan kondisi kesehatan khusus untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif dan dapat mempertimbangkan berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi *breastfeeding self-efficacy*, seperti dukungan keluarga atau pengalaman menyusui sebelumnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pengaruh Media Booklet Manajemen Laktasi Terhadap Breastfeeding Self-Efficacy Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	jurnal-sosioekotekno.org Internet Source	<1%
6	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1%
7	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1%

9	repository.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
11	Desy Ayu Pratiwi, Rosyidah Alfitri, Rani Safitri. "Hubungan breastfeeding self-efficacy terhadap kesuksesan ASI eksklusif di total life clinic Surabaya", Journal of Public Health Innovation, 2024 Publication	<1 %
12	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.umuslim.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
17	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %

19	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %
21	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
24	doaj.org Internet Source	<1 %
25	nsprawitoschool.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	Suci Rahmani Nurita. "Pola Menyusui Ibu Postpartum di Praktek Mandiri Bidan", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2022 Publication	<1 %
27	Tristiana Yuniarti, Titik Susilowati, Ozan Faozi. "PENGARUH PEMBERIAN RECOMBINANT GROWTH HORMONE (rGH) MELALUI PAKAN DENGAN INTERVAL WAKTU YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SINTASAN BENIH IKAN TAWES (Puntius javanicus)", Jurnal Riset Akuakultur, 2022 Publication	<1 %

28

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

29

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

30

Shinta Kristianti, Yohanita Putriyana.
"Hubungan Senam Kegol Pada Ibu Hamil
Primigravida TM III Terhadap Derajat
Robekan Perineum Di Wilayah Puskesmas
Pembantu Bandar Kidul Kota Kediri", Jurnal
Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

31

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

32

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

33

repository2.unw.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Riska De Fitri, Susi Kusniasih, Bani Sakti. "Self-
Efficacy dengan Kepatuhan Mengonsumsi
Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di
RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat", Jurnal
Keperawatan Indonesia Florence Nightingale,
2023

Publication

<1 %

35

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

<1 %

36	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1 %
38	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
39	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
41	Putri Puspita Sari, Marlina Kurnia, Muhdiyanto Muhdiyanto. "The Influence of Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle, Fashion Involvement and Shopaholic Behavior on Impulse Buying (PT. Matahari Department Store Magelang)", UMMagelang Conference Series, 2024 Publication	<1 %
42	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
43	Henrianto Karolus Siregar, Yenny Yenny, Loritta Yemina. "EDUKASI DAN PROMOSI KESEHATAN ULKUS DIABETIKUM PADA	<1 %

PENDERITA DIABETES MELITUS", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2024

Publication

44

Yosefina Angelina Ghunu, Yosefina Angelina Ghunu. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KETERAMPILAN MENYUSUI PADA IBU NIFAS 1-3 HARI DI KELURAHAN POJOK TAHUN 2021", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2022

Publication

<1 %

45

jurnal.unismuhpalu.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

47

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

48

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

49

ejournal.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Elis Anjelina, Rizki Muji Lestari, Dita Wasthu Prasida. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT

<1 %

Puskesmas Marina Permai Kota Palangka
Raya Tahun 2022", Jurnal Surya Medika, 2023

Publication

51

Fibrina Agnia, Wiworo Retnadi Rias Hayu.
"METODE SOSIODRAMA BERPENGARUH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA",
DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN
GURU SEKOLAH DASAR, 2017

Publication

<1 %

52

ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

53

zulfiprint19.blogspot.com

Internet Source

<1 %

54

Cechilya Anindhita Hariyanto, Faizah Betty
Rahayuningsih. "PENGARUH PENDIDIKAN
KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL MENGENAI POLA HIDUP SEHAT
SELAMA KEHAMILAN", Jurnal Kesehatan
Tambusai, 2023

Publication

<1 %

55

adoc.pub

Internet Source

<1 %

56

dinkes.bojonegorokab.go.id

Internet Source

<1 %

57

j-innovative.org

Internet Source

<1 %

58	repository.penerbitwidina.com Internet Source	<1 %
59	repository.unar.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
61	vdocument.in Internet Source	<1 %
62	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.scilit.net Internet Source	<1 %
64	Candra Patniawati Candra Patniawati, Tri Wulandari, Hamdan Jaelani, Mohammad Rizky Mulana et al. "PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS 11", Caring : Jurnal Keperawatan, 2024 Publication	<1 %
65	akhmad-snh.blogspot.com Internet Source	<1 %
66	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
67	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

68

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

69

rua.ua.es

Internet Source

<1 %

70

www.akademibokhandeln.se

Internet Source

<1 %

71

Luluk Fajria Maulida, Rufidah Maulina, Nurul Jannatul Wahidah, Revi Gama Hatta Novika, Atrianny Nilam Sari, Siti Nurhidayati. "Pop-Up Book "Siasui" sebagai Langkah Peningkatan Breastfeeding Self Efficacy pada Ibu Hamil Trimester III", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024

Publication

<1 %

72

Nurbaya Nurbaya, Najdah Najdah, Sukardi Sukardi, Kaprawi Rahman. "Pengetahuan Kader Posyandu dan Ibu Balita Tentang Pemberian Asi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Campalagian", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2023

Publication

<1 %

73

Ria Muji Rahayu, Asri Hidayat. "Ketersediaan Ruang Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja : Scoping Review", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

baupk.unisma.ac.id

74

Internet Source

<1 %

75

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

76

ejournal.gunadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

77

ejournal.stikku.ac.id

Internet Source

<1 %

78

ejurnal.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

79

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

80

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

81

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

82

hobiternak.com

Internet Source

<1 %

83

issuu.com

Internet Source

<1 %

84

jurnal.univrab.ac.id

Internet Source

<1 %

85

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

86	puskesmascihurip.com Internet Source	<1 %
87	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
88	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
90	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
91	Melya Elsa, Agustina Agustina, Wardiati Wardiati. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI", Jambura Health and Sport Journal, 2024 Publication	<1 %
92	Monica Dara Delia Suja, Roslina Roslina, Sudarmi Sudarmi, Lely Sulistianingrum. "Breastfeeding Self-Efficacy dan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Bandar Lampung", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2023 Publication	<1 %
93	Nurbaiti Nurbaiti. "Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di	<1 %

94

Nurul Septyasrini, Faizah Betty
Rahayuningtyas. "Hubungan Tingkat
Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Dengan
Pemberian Asi Eksklusif", Jurnal Berita Ilmu
Keperawatan, 2018

Publication

<1 %

95

Ratna Ariesta Dwi Andriani. "Pengaruh
Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang
Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan
Primigravida dalam Menghadapi Persalinan",
Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners
and Midwifery), 2017

Publication

<1 %

96

Visti Delvina. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI
PADA IBU MENYUSUI", Human Care Journal,
2022

Publication

<1 %

97

Yusnia Nur Aziizah, Choirul Anna Nur Afifah.
"IMPLEMENTASI KOMBINASI MEDIA
KOMUNIKASI ONLINE DALAM PENDIDIKAN
GIZI PRAKONSEPSI GENERASI MILENIAL",
Jurnal Sehat Mandiri, 2021

Publication

<1 %

98

johannessimatupang.wordpress.com

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pengaruh Media Booklet Manajemen Laktasi Terhadap Breastfeeding Self-Efficacy Pada Ibu Primigravida TM III Di PMB Erni KD Kota Yogyakarta Tahun 2024

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA